

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 16 Semarang dan hasil observasi awal yang penyusun lakukan, kelas VII G SMP Negeri 16 Semarang merupakan kelas yang memiliki permasalahan yang berbeda dengan kelas lainnya. Permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan metode ceramah atau metode yang biasa dilakukan oleh guru mapel, dan hasil ulangan harian sebelumnya dengan rata-rata kelas untuk pelajaran PAI hukum nun sukun dan tanwin rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan di kelas VII G SMP Negeri 16 Semarang semester 2 tahun ajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

Sedangkan yang menjadi kolaborator atau guru mitra dalam penelitian ini yaitu Ibu Sri Rahayu selaku guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 16 Semarang.

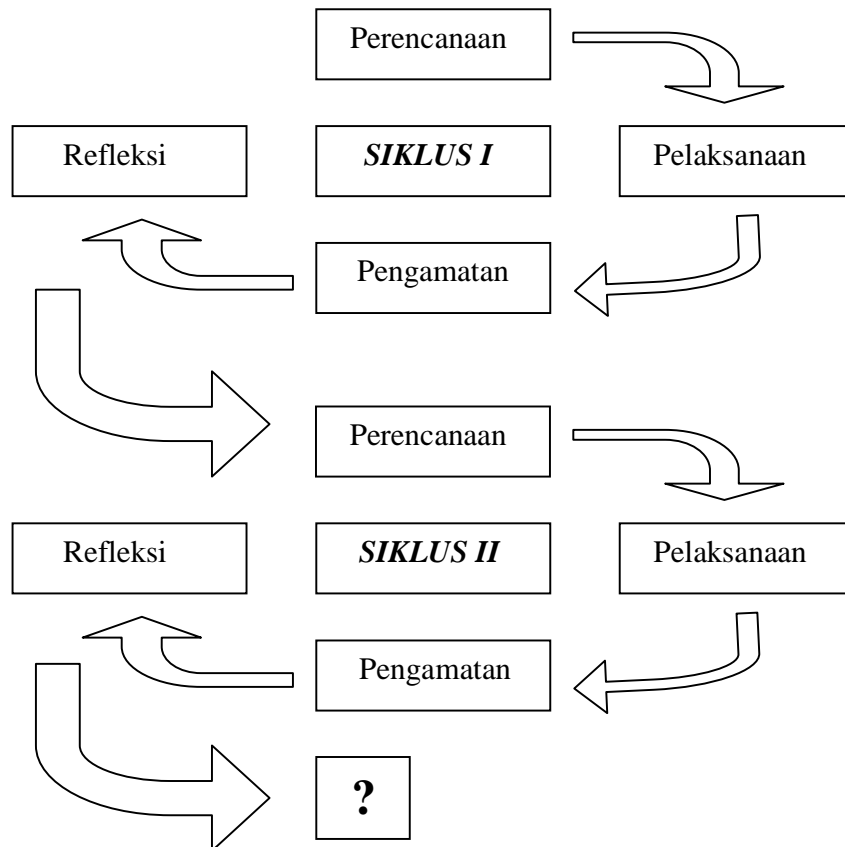
Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, respon siswa dan hasil belajarnya setelah mengikuti proses pembelajaran dengan PAIKEM tipe *reading aloud*.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas siklus-siklus, penjelasan mengenai bentuk siklus dalam PTK sedikit banyak telah diuraikan pada bab I halaman 7.

Dalam penelitian ini diambil tiga siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), deskripsi alur siklus seperti yang terlihat pada gambar berikut.

### Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>1</sup>



Gambar 2.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes tertulis, lembar observasi kegiatan guru, catatan lapangan aktivitas siswa, lembar wawancara. Instrumen yang telah disusun bersama guru mitra ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar diperoleh instrumen yang baik.

#### 1. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengukur atau memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes obyektif berupa pilihan ganda.

<sup>1</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 66.

Pengambilan data melalui tes tertulis ini dilakukan sesudah proses pembelajaran pada akhir siklus I dan II.

2. Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kinerja guru pada waktu menerapkan strategi PAIKEM tipe *reading aloud*. Pengambilan data dengan lembar observasi ini diambil disetiap siklus atau pertemuan sehingga akan diperoleh deskripsi perubahan kinerja guru dalam menerapkan PAIKEM tipe *reading aloud* sebagai sebuah tindakan.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data tersebut digunakan beberapa cara yaitu:

- a) Wawancara, yaitu *percakapan* dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>2</sup> Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai keadaan sekolah dan strategi pembelajaran yang diciptakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran.
- b) Observasi, yaitu tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.<sup>3</sup> Observasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan strategi PAIKEM tipe *reading aloud*.
- c) Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186.

<sup>3</sup> Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), hlm. 49.

rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>4</sup> Dokumentasi ini bermanfaat dalam mengumpulkan data atau dokumen tentang keadaan sekolah, daftar kelas dan lain sebagainya yang bersifat menunjang penelitian ini.

- d) Tes, yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi atau *achievement test*.<sup>5</sup> Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *reading aloud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan seberapa jauh siswa memahami pelajaran dengan strategi pembelajaran baru tersebut.

Langkah yang ditempuh setelah pengumpulan data adalah menganalisis data, analisis data merupakan jiwa dari Penelitian Tindakan Kelas. Analisis data pada penelitian ini tidak menggunakan uji data secara statistik, tetapi menggunakan analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah data kualitatif, dan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) proses pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## **E. Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Pra Siklus**

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas VII G SMP N 16 Semarang sebelum dilakukan tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini untuk kelas VII G yang diampu oleh Ibu Hj. Sri Rahayu dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 februari 2010 dengan materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI di kelas sebelum diterapkannya strategi PAIKEM tipe

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 148.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 138.

*reading aloud*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti, hasil observasi ini adalah guru masih menggunakan strategi ceramah secara dominan, sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Banyak siswa yang kurang memperhatikan, mengantuk, dan bermain sendiri.

Strategi yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, siswa hanya duduk manis serta mencatat materi atau bahan pelajaran dari buku paket kemudian mendengarkan penjelasan guru dan setelah itu mengerjakan latihan soal, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi siswa kurang atau dengan kata lain tingkat keaktifan siswa sangat rendah.

Dari hasil observasi diatas guru dan peneliti mencari solusi alternatif yaitu Penggunaan strategi PAIKEM tipe *reading aloud* pada pelajaran PAI pokok bahasan hukum nun sukun dan tanwin sebagai solusi tindakan.

#### b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 february 2010 dengan materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Langkah-langkah besar dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan

a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengutamakan komponen pembelajaran.

b) Bersama dengan guru PAI peneliti:

(1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM)

- (2) Menentukan strategi pembelajaran PAIKEM yaitu tipe *reading aloud*
- (3) Menentukan pokok bahasan yaitu hukum bacaan *idzhar* dan *idgham*
- (4) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- (5) Menyiapkan sumber belajar.
- (6) Mengembangkan format evaluasi.

## 2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam mata pelajaran PAI pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah PBM tipe *reading aloud*
- c) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan *reading aloud*, pelaksanaannya yaitu guru memilih salah satu surat pendek yang diambil dari Al Qur'an. seperti :





Surat tersebut dibaca secara bersamaan satu kelas. Pada saat tersebut dibaca pada ayat ke-2 yaitu lafaz **عَنْهُ** guru memberhentikan bacaan ayat tersebut. Kemudian guru menjelaskan bahwa dalam lafaz tersebut terdapat nun sukun yang diikuti dengan huruf ha. Guru melemparkan permasalahan ini kepada siswa agar siswa mencari nama bacaan yang terdapat lafaz tersebut dan mencari pada buku materi. Setelah salah satu siswa menjawab dengan benar (*izhar*), guru menyuruh seluruh siswa mengucapkan jawaban tersebut dengan keras. Guru juga menambahkan contoh-contoh yang terdapat pada buku pegangan. Begitu seterusnya sampai pada ayat yang terakhir.

d) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.

### 3) Pengamatan

a) Guru mengamati hasil belajar peserta didik pada siklus I

b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran dan memberikan penilaian tentang hasil belajar siswa dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.

c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?

d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format observasi

e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

### 4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki?
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
- d) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I

#### c. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas VII G adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 maret 2010 dengan materi hukum bacaan *iqlab dan ikhfa'*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

##### 1) Perencanaan

- a) Menyiapkan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok hukum bacaan *iqlab dan ikhfa'*, yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I.
- b) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa di kelas.

##### 2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan di revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan dibahas, yaitu hukum bacaan *iqlab dan ikhfa'*.
- b) Memberikan gambaran kepada siswa bahwa guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.



- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- d) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok :
  1. Izhar
  2. Idgham Bigunnah
  3. Idgham Bilagunnah
  4. Iqlab
  5. Ikhfa'

Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap kelompok diberi nama sesuai dengan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok nantinya. Setelah semua siswa terkondisikan, guru membagikan satu lembar kertas yang berisi satu surat pendek dalam Al Qur'an (*al Fiil, al Lahab, al Ma'un, al Humazah, al Ikhlash*) pada setiap kelompok yang berhubungan dengan nama kelompok. Guru menyuruh siswa membaca dengan keras surat tersebut secara bersamaan setiap satu kelompok. Seperti halnya siklus I guru memberhentikan bacaan dan menjelaskan bacaan yang terdapat dalam lafaz. Begitu seterusnya sampai selesai. Setelah itu guru membagikan beberapa lembar kertas yang baru, tentunya dengan surat yang baru. Guru menyuruh siswa mencari bacaan pada setiap surat yang diterima dan ditulis pada bagian bawah kertas yang kosong. Setelah setiap kelompok mengisi jawaban masing-masing, guru mengacak kertas yang telah berisi jawaban kepada kelompok lain. Guru menyuruh siswa meneliti jawaban yang terdapat pada kertas yang diterima. Jika jawaban benar setiap kelompok tidak perlu membenarkan jawaban, jika jawaban salah, maka kelompok yang mendapat jawaban tersebut wajib membenarkan jawaban tersebut. Guru kemudian

menyuruh siswa mengisi pada lembar jawaban masing-masing kelompok yang sudah di acak, sesuai dengan nama kelompok yang mendapat kertas tersebut. Jika ada bacaan sesuai dengan nama kelompok yang meneliti, maka wajib ditambahkan jawabannya. Dan di akhir pelajaran guru menyuruh siswa membaca hasil kertas yang diteliti. Sambil guru menyimpulkan.

### 3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I
- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan program remedial yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran PAI secara maksimal.

Secara singkat pelaksanaan tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
Langkah-Langkah Penelitian

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM</li> <li>○ Mengembangkan skenario pembelajaran dan menyusun RPP</li> <li>○ Menyiapkan sumber belajar</li> <li>○ Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario atau RPP</li> </ul>
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>○ Mewawancarai guru dan siswa</li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan</li> <li>○ Melakukan pertemuan dengan guru mitra untuk membahas hasil evaluasi dan observasi</li> <li>○ Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi dan observasi untuk diterapkan pada siklus berikutnya</li> <li>○ Evaluasi tindakan I</li> </ul>
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I</li> <li>○ Pengembangan program tindakan II</li> </ul>
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pelaksanaan program tindakan II</li> </ul>
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengumpulan data tindakan II</li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Melakukan refleksi dan evaluasi tindakan II</li> </ul>

Kesimpulan.